Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PERSIAPAN INTUBASI**		
	No. Dokumen SPO/556/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** ½
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Memasukkan pipa trachea ke dalam trachea melalui mulut / hidung.		
TUJUAN	1. Membebaskan jalan nafas. 2. Sebagai tindakan awal untuk pemasangan ventilator 3. Mempertahankan pernafasan secara adekuat pada kegagalan pernafasan. 4. Mengurangi dead space pada patah beberapa tulang iga yang menimbulkan 'hail chest' / respirasi paradoxal.		
KEBIJAKAN	Setiap petugas anastesi harus mampu mempersiapkan kegiatan intubasi di kamar operasi sesuai SPO		
PROSEDUR	A. Persiapan Alat 1. Laringoskop lurus dan bengkok berbagai ukuran 2. Xylokain ampul dan xylokain jelly dalam tempatnya 3. ETT dalam berbagai ukuran 4. Magil forcep 5. Spuit dan obat premedikasi 6. Gudel dalam berbagai ukuran 7. Arteri klem 8. Cuff inflator atau spuit 20 cc 9. Stetoscope 10. Penghisap lender 11. Air viva dan masker steril 12. Hand schoen steril 13. Plester dan gunting 14. Monitor EKG 15. Alat pembuka mulut 16. Ventilator 17. Catatan B. Pelaksanaan		

	1. Menyiapkan lingkungan 2. Klien/ keluarga diberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan 3. Cuci tangan 4. Memakai hand schoen 5. Mendekatkan alat-alat ke dekat klien 6. Posisi klien diatur terlentang datar dengan kepala hyperextensi 7. Memasang monitor EKG 8. Memberikan obat relaxan dan sedative sesuai program 9. Menghisap sekresi (lender) sebelum dan selama tindakan intubasi berlangsung 10. Dokter melakukan intubasi 11. Mengisi balon ETT 12. Melakukan nafas buatan dengan menggunakan Air Viva (baging) sebelum dan sesudah intubasi pada saat dokter melakukan pemeriksaan 13. Memfiksasi ETT diantara bibir atas dan lubang hidung 14. Memfiksasi ETT dipipi kiri/kanan 15. Merapihkan klien 16. Membereskan alat 17. Cuci tangan 18. Mencatat semua tindakan yang telah dilakukan C. Hal-hal yang harus dilakukan 1. Letakkan punggung tangan diatas mulut untuk menilai balon berisi udara dengan cukup 2. Kempiskan balon secara berkala, minimal tiap 4 jam selama 10 detik untuk mempertahankan sirkulasi daerah trachea 3. Ganti ETT setiap satu minggu/sesuai kondisi klien 4. Ubah letak ETT setiap penggantian fiksasi 5. Catat waktu pemasangan dan respon klien
UNIT KERJA	1. Keperawatan Umum 2. Komite Keperawatan